

UPAYA PENINGKATAN PEMAHAMAN INFORMASI KESEHATAN DAN HIDUP SEHAT DENGAN PENDEKATAN UCD SUATU KAJIAN PENDAHULUAN PADA PENGEMBANGAN WEBSITE SMART LIVING DESA JAMALI

Ernianti Hasibuan¹, Winda Lestari², Febriyanti Zulyani³, Cindy Maharani⁴

¹ Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi, Universitas Gunadarma

^{2,3} Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Gunadarma

⁴ Informatika, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Gunadarma

ernianti@staff.gunadarma.ac.id¹

winda@staff.gunadarma.ac.id²

febri_drg@staff.gunadarma.ac.id³

cindy_maharani@student.gunadarma.ac.id⁴

ABSTRAK

Desa Jamali, seperti banyak desa di Indonesia, menghadapi berbagai tantangan kesehatan, termasuk tingginya angka pernikahan dini, stunting, dan rendahnya kesadaran akan pentingnya pola hidup sehat. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pembangunan desa menjadi salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan ini. Program Smart Village Desa Jamali yang digagas oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi bersama Universitas Gunadarma dan beberapa perguruan tinggi lainnya, berfokus pada peningkatan kualitas hidup masyarakat melalui penggunaan teknologi digital. Salah satu pilar utama dalam program ini adalah Smart Living, yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kesehatan melalui pemanfaatan informasi yang mudah diakses dan dipahami. Melalui pengabdian masyarakat yang dilaksanakan pada Agustus-Desember 2024, dilakukan pengembangan website yang dapat menjadi sarana edukasi terkait isu kesehatan seperti pernikahan dini, stunting, dan pola hidup sehat. Website ini akan dilengkapi dengan berbagai konten edukatif dalam bentuk modul dan buku saku yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik warga, terutama remaja, wanita muda, dan ibu dengan balita. Melalui pendekatan desain berpusat pada pengguna (user-centered design) dan pengumpulan data melalui wawancara, survey, serta diskusi kelompok terfokus (FGD), tim pengabdian berusaha untuk merancang sistem informasi yang relevan dan menarik bagi warga desa. Hasil kajian ini menunjukkan bahwa meskipun Desa Jamali sudah memiliki website, masih terdapat kesenjangan dalam pemahaman dan aksesibilitas informasi kesehatan yang dapat memengaruhi kualitas hidup masyarakat. Oleh karena itu, pengembangan website dengan konten yang lebih menarik, visual, dan mudah dipahami sangat diperlukan. Diharapkan, website yang dilengkapi dengan informasi dalam beberapa media visual seperti artikel dengan infografik, buku saku, maupun informasi praktis dengan Bahasa yang sesuai pengguna ini dapat menjadi media komunikasi yang efektif dalam upaya peningkatan kualitas kesehatan, khususnya bagi generasi muda, khususnya para Perempuan dan ibu

muda sebagai pengguna spesifik di Desa Jamali. Program ini diharapkan memberikan dampak positif yang berkelanjutan terhadap peningkatan kesehatan masyarakat dan pembangunan desa secara keseluruhan.

Kata Kunci: Desa Jamali, informasi, kesehatan, Smart Living, UCD(User Centered Design), pengabdian masyarakat, pendidikan.

ABSTRACT

Jamali Village, like many other villages in Indonesia, faces various health challenges, including high rates of early marriage, stunting, and low awareness of healthy lifestyles. The utilization of information and communication technology (ICT) in rural development has emerged as one solution to address these issues. The Smart Village program in Jamali, initiated by the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology in collaboration with Gunadarma University and other higher education institutions, focuses on improving the quality of life through digital technology. One of the main pillars of this program is Smart Living, which aims to increase public awareness of health by providing easily accessible and comprehensible information. From August to December 2024, a community service project will develop a website to serve as an educational platform on health issues such as early marriage, stunting, and healthy living. The website will feature various educational content, including modules and pocket books tailored to the needs and characteristics of the local population, particularly teenagers, young women, and mothers with young children. Through a user-centered design approach, data collection via interviews, surveys, and focus group discussions (FGDs), the community service team aims to design an information system that is relevant and engaging for the villagers. The study reveals that although Jamali Village already has a website, there is still a gap in understanding and accessibility of health information that impacts the community's quality of life. Therefore, developing a website with more engaging, visually appealing, and easily understandable content is essential. It is expected that the website, equipped with visual media such as articles with infographics, pocket books, and practical information in language appropriate for the users, will serve as an effective communication tool in enhancing health quality, particularly for the younger generation, especially women and young mothers as the primary users in Jamali Village. This program is expected to have a sustainable positive impact on improving public health and rural development as a whole.

Keywords— Desa Jamali, information, health, Smart Living, UCD(User Centered Design), community outreach, education

PENDAHULUAN

Desa Jamali, seperti banyak desa lainnya di Indonesia, menghadapi berbagai tantangan kesehatan, termasuk tingginya angka pernikahan dini, stunting, serta rendahnya

pemahaman masyarakat tentang pentingnya pola hidup sehat. Selain itu, penggunaan smartphone, media sosial dan internet yang kurang bijak dapat berdampak negatif terhadap perkembangan generasi muda. Studi kasus mengenai prokrastinasi belajar menunjukkan bahwa pemahaman keliru dalam mengakses dunia maya dapat menyebabkan kebiasaan negative seperti menunda pekerjaan atau tugas pokok. (Nakhma'ussolikhhah, Yaya R., Jamali, 2024).

Perubahan yang terjadi dalam pembangunan desa, tidak terlepas dari pemanfaatan teknologi pendukung, salah satunya adalah teknologi informasi yang dimanfaatkan pada semua sektor pembangunan dan pengembangan desa. Penyediaan informasi sebagai pendukung berbagai pihak yang menjadi stakeholder pengembangan desa, termasuk pula bagi warga desa sendiri tentunya akan sangat membantu dalam upaya pengambilan keputusan yang lebih tepat dan sesuai dengan kondisi data yang ada. Terkait hal ini, maka Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah III, melaksanakan pengabdian kepada masyarakat di Desa Jamali, Kecamatan Mande, Kabupaten Cianjur bersama Universitas Gunadarma dan beberapa perguruan tinggi lainnya untuk periode pelaksanaan dari Agustus hingga Desember 2024. Pada kegiatan ini diusung tema Smart Village Desa Jamali, yang kemudian terbagi menjadi 6 pilar sebagaimana yang dinyatakan pada Peta Jalan Indonesia Digital 2024. Dimana satu diantaranya adalah Pilar Hidup Cerdas atau *Smart Living*. Melalui Pilar ini, diharapkan pihak kampus yang terdiri dari para dosen dan mahasiswa mampu memberikan kontribusi pengabdian kepada Masyarakat melalui serangkaian kegiatan yang bersinergi satu sama lain, dengan tujuan meningkatkan kesadaran masyarakat perlunya upaya untuk membangun desa melalui perbaikan kesehatan warganya.

Pemilihan tema terkait Desa Cerdas atau *Smart Village* merupakan upaya untuk mengimplementasikan konsep pembangunan desa berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa, memaksimalkan potensi lokal, dan mencapai pembangunan yang berkelanjutan. Fokus utama konsep ini adalah pada pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan akses informasi, penyediaan layanan digital, serta pengelolaan sumber daya yang efektif. Menurut studi dalam *Jurnal*

IPTEK-KOM oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika(Pemerintah Indonesia, 2024), Desa Cerdas tidak hanya terkait dengan digitalisasi, tetapi juga mendorong pertumbuhan ekonomi, inovasi layanan publik, serta peningkatan kualitas pendidikan dan kesehatan berbasis teknologi. Implementasi ini juga bertujuan untuk menciptakan ekosistem desa yang mandiri dan inklusif.

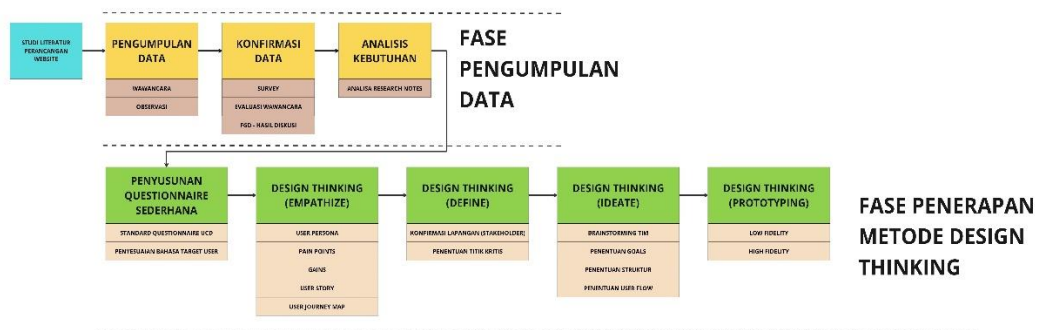
Hadirnya sebuah platform digital berupa website dapat menjadi solusi untuk menyediakan informasi yang relevan, mudah diakses, dan mendidik(WHO, 2020). Website ini diharapkan mampu menjadi sarana edukasi dan komunikasi yang efektif untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat Desa Jamali. Saat ini Desa Jamali sudah memiliki website yang berisi berbagai informasi terkait Desa Jamali, yang bisa diakses dengan alamat: <https://jamali-mande.kampungpinter.co.id/>. Website tersebut telah diisi dengan berbagai informasi utama dari desa Jamali, berfokus pada fungsi sebagai media penyedia informasi tentang Desa Jamali Kecamatan Mande Kabupaten Cianjur. Diantaranya berisi: berita, pengumuman, profil desa, data desa, kontak layanan desa, dan informasi lainnya terkait desa Jamali Cianjur. Hal ini merupakan satu inovasi yang terus dilakukan dan menghasilkan perubahan signifikan. Namun seiring dengan berjalannya waktu, berdasarkan hasil wawancara pendahuluan pada warga, dirasakan perlunya perluasan akses terhadap informasi yang lebih mudah dan lebih cepat dipahami warga. Sehingga diperlukan pengembangan dari website yang ada, dengan melengkapi informasi yang sesuai dengan kebutuhan beragam stakeholder dari perkembangan Desa Jamali, termasuk warga Desa Jamali sendiri.

Sistem informasi kesehatan, adalah suatu sistem informasi kesehatan yang tidak dapat berdiri sendiri, melainkan sebagai bagian dari suatu sistem Kesehatan(WHO, 2000). Sistem informasi kesehatan yang efektif memberikan dukungan informasi sebagai proses pengambilan keputusan di segala jenjang. Dalam kaitannya dengan website Desa Jamali, maka ada tantangan akan tersedianya informasi yang lebih mudah dipahami dalam platform yang juga sudah akrab digunakan penduduk Desa Jamali, merupakan topik yang akan diupayakan solusinya dalam kegiatan pengabdian Masyarakat, sebagai bagian dari upaya memfasilitasi warga desa dengan system informasi yang bermuatan informasi kesehatan. Salah satu pendekatan yang dilakukan adalah dengan melakukan rancangan

website informasi yang tepat sesuai dengan *user profile* warga Desa Jamali yang mengakses website Desa. Karena pemanfaatan informasi yang dihadirkan akan lebih tepat guna bila dilakukan dengan memperhatikan preferensi penggunaanya (Nielsen, J., & Budiu, R., 2013). Pemahaman akan kebutuhan jenis informasi apa yang diperlukan warga, hal ini tentu perlu didukung dengan upaya penggalian informasi dari warga secara langsung.

METODE

Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dimana salah satu usulan solusinya perlu dilakukan pengembangan website pendukung dari website Desa Jamali. Agar dapat dilakukan dengan sistematis, maka dilakukan tahapan kegiatan dengan alur yang mudah dipahami sehingga dapat dikerjakan bersama tim.



Gambar 1. Tahapan Kegiatan Pengembangan Web Penunjang Smart Living Desa Jamali

Tahapan pengumpulan data diawali dengan melakukan wawancara dengan beberapa orang warga yang dianggap mewakili warga desa Jamali serta observasi pada keadaan dan kondisi perkembangan desa melalui sumber website yang telah ada dari Desa Jamali dan kajian terhadap hasil evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebelumnya. Dari wawancara dan observasi itu, dilakukan persiapan untuk kegiatan yang dilakukan Bersama dengan seluruh tim Smart Village Program Hibah LLDIKTI ini. Diantara persiapan yang dilakukan adalah mengupayakan kontak dan mengundang perwakilan warga yang mewakili target user dari program Smart Living, mengkaji kemungkinan kelompok target user yang akan hadir dan menurunkan menjadi draft persona user. Paralel dengan kegiatan spesifik tersebut, dilakukan pula persiapan untuk FGD Bersama pihak aparat desa, untuk

mendapatkan konfirmasi dan penggalian fakta lebih dalam dari kondisi permasalahan desa Jamali, yang dilakukan di Aula Desa Jamali pada 14 Oktober 2024 pukul 13.00-16.00 WIB (Gambar 2). Kegiatan ini dihadiri oleh 120 orang peserta kegiatan terdiri dari dosen dan mahasiswa berasal dari 18 PTS pada LLDIKTI Wilayah III (Gambar 3). Kegiatan ini tentunya didahului dengan koordinasi kegiatan yang dilakukan sehari sebelumnya di UG Technopark di Desa Jamali (Gambar 4).



Gambar 2. FGD Bersama Pihak Aparat Desa di Aula Desa Jamali



Gambar 3. FGD Desa Jamali Bersama 120 peserta dosen dan mahasiswa dari 18 PTS Wilayah LLDIKTI III



Gambar 4. Diskusi dan Kordinasi Group Dosen dan Mahasiswa di UGTP Desa Jamali

Pada kegiatan FGD ini disepakati mekanisme kegiatan survey lapangan yang akan dilakukan oleh tim mahasiswa perwakilan dari 18 PTS yang hadir pada hari itu (Gambar 5). Survey dilakukan untuk mendapatkan gambaran kondisi lingkungan dan warga secara langsung di Desa Jamali.

Mahasiswa didampingi para dosen melakukan wawancara untuk mengkonfirmasi beberapa hal terkait permasalahan yang ada. Termasuk mengkonfirmasi data geografis dan demografis Desa.



Gambar 5. Survey Lapangan

Jamali. Menurut data Badan Pusat Statistik Kabupaten Cianjur (2024) luas Desa Jamali 8,33 km² terluas ketiga di Kabupaten Cianjur, terdiri dari 9 RW dan 51 RT. Jumlah penduduk 13.408 jiwa, terbanyak kedua di Kabupaten Cianjur dengan jumlah penduduk usia sekolah mencapai 3348 jiwa. Dengan jumlah usia sekolah SMA sebanyak 707 jiwa, Desa Jamali tidak memiliki bangunan SMA, hanya ada satu SMA di Ibukota Kecamatan Mande. Saat ini penduduk desa Jamali memiliki lulusan SMP lebih

banyak dibanding SMA. Sehingga dapat dikatakan bahwa sebagian besar warga yang dapat mengikuti kegiatan sekolah, hanya sampai pada tahap SMP saja. Terkait dengan tema Kesehatan yang menjadi fokus Pilar Smart Living hal ini merupakan potensi permasalahan, yang harus dikaji dan dioptimalkan solusinya untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan Desa Jamali, khususnya untuk perkembangan generasi berikutnya dari Desa Jamali.

Selanjutnya tim Smart Living melakukan pertemuan dan wawancara dengan perwakilan warga yang menjadi target user dari pilar Smart Living yang fokus pada isu kesehatan Masyarakat. Pada kesempatan ini berhasil dikumpulkan 24 wanita yang terdiri dari remaja wanita, wanita muda, wanita sudah menikah, dan wanita dengan balita. Pada kegiatan ini, tim Smart Living melakukan wawancara untuk menggali lebih dalam permasalahan kesehatan serta kesejahteraan warga khususnya dari sisi para wanita, istri dan ibu. Selain itu dilakukan juga edukasi terkait permasalahan Kesehatan dan pemanfaatan smartphone yang bijak dalam kehidupan sehari-hari bagi target user ini (Gambar 6 dan 7).

Sesuai dengan rencana kerja, maka kegiatan ini ditujukan untuk mengkonfirmasi kondisi dan permasalahan terkait perlunya peningkatan akses terhadap informasi dan pengetahuan dari sisi pengguna dan penerima manfaat adanya website



Gambar 6. Wawancara Permasalahan Kesehatan Keluarga



Gambar 7. Edukasi Pemanfaatan Smartphone Bijak dalam Kehidupan Sehari-hari

informasi Desa Jamali. Selain itu, juga dalam upaya memahami upaya peningkatan kualitas kesehatan dan kehidupan masyarakat. Kegiatan bersama di Desa Jamali ini ditutup dengan evaluasi dan diskusi bersama seluruh tim Smart Village untuk saling melengkapi data dan informasi yang dapat menunjang pada program masing-masing pilar.

Berdasarkan kegiatan bersama warga desa Jamali tersebut, dapat disusun beberapa permasalahan yang akan dikaji oleh pilar Smart Living, sebagai berikut:

- a. Kurangnya pemahaman terhadap pentingnya menjaga diri dan pergaulan. Hal ini dilihat dari tingginya tingkat pernikahan dini, dimana siswa setelah lulus SMP khususnya para gadis remaja, kemungkinan besar akan segera menikah atau dinikahkan orang tua karena berbagai alasan seperti segera meringankan beban rumah tangga orang tuanya, atau segera dapat membantu keuangan keluarga. Hal ini tidak mempertimbangkan kesiapan pasangan muda baik fisik maupun mental.
- b. Kurangnya pemahaman terhadap dampak pernikahan dini. Anak muda atau remaja ini tidak memahami keterbatasan fisik dan mental mereka di usia yang belum cukup matang untuk menikah dan membina keluarga.
- c. Kurangnya kemampuan ibu muda untuk menjaga nutrisi yang baik bagi keluarganya, terutama bagi anak-anak balita mereka.
- d. Kurangnya informasi dan edukasi terkait upaya menciptakan lingkungan yang sehat, kondusif dan aman bagi anak-anak dan remaja

- e. Kurangnya informasi terkait pengayaan kemampuan dan kreatifitas wanita muda, melalui berbagai kemampuan yang dapat membantu meningkatkan kemampuan finansial keluarga.
- f. Kurangnya akses dan pemahaman terhadap beragam informasi pada butir sebelumnya yang bisa jadi sudah ada, namun dikarenakan keterbatasan kemampuan koneksi internet, atau keterbatasan pemahaman terhadap informasi yang tersedia, maka informasi tidak dapat dipahami atau tidak menarik untuk dipahami. Hal ini dikarenakan pemaparan yang ada pada website belum disesuaikan dengan kebutuhan dan model proses pemahaman dari generasi muda desa Jamali.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan survey, wawancara dan konfirmasi terhadap beberapa hal, maka dapat disimpulkan adanya beberapa permasalahan. Selanjutnya tim melakukan proses analisis kebutuhan dengan menggunakan kajian research notes, dengan mengkaji elemen utama yang didapat seperti konteks penelitian (research context), hasil pengamatan (observation), temuan utama (key findings) serta saran (suggestions atau recommendations) (Wilkinson, 2015). Tujuan dari dilakukannya pengumpulan dan konfirmasi informasi melalui kajian research notes ini adalah untuk mengetahui persepsi, preferensi, dan harapan pengguna terkait konten dan bentuk penyajian informasi melalui website Desa Jamali sebagai media informasi penunjang kesehatan Masyarakat. Persepsi pengguna adalah pandangan warga terhadap antarmuka website yang digunakan secara umum. Sedangkan preferensi adalah adalah fokus aspek utama yang menjadi pilihan pengguna, termasuk ketersediaan informasi yang sesuai dengan kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi pengguna. Sedangkan harapan pengguna terkait ketersediaan informasi yang dapat membantu pengguna untuk meningkatkan kesehatan keluarga adalah tersedianya informasi yang dapat mereka pahami penyajiannya. Pengguna juga memiliki harapan agar website dapat mereka akses dengan lebih mudah dan dilengkapi dengan fitur yang menarik serta intuitif. Kebaruan informasi dan model penyajian yang sesuai dengan trend yang ada, juga

diharapkan akan membuat website berikut informasinya lebih menarik bagi kelompok pengguna wanita muda dan remaja.

Berbagai kajian research notes ini akan membantu tim untuk melakukan tahapan selanjutnya dari upaya pengembangan website informasi yang berisi panduan dan informasi untuk hidup yang lebih sehat berkualitas khususnya bagi para remaja, wanita muda dan ibu dari balita. Pilar Smart Living akan mengkaji solusi yang mungkin dilakukan dengan waktu yang ada, diantara adalah sebagai berikut:

- a. Mempersiapkan buku saku atau modul untuk memberikan pemahaman tentang pentingnya menjaga diri dan pergaulan yang sehat. Modul atau buku saku ini juga harus disusun dengan menggunakan gaya dan bahasa yang sesuai dengan karakter penggunanya.
- b. Mempersiapkan buku saku terkait pencegahan pernikahan dini yang ditujukan untuk remaja mulai dari siswa SMP, dengan gaya dan bahasa yang sesuai dengan karakter pembacanya.
- c. Mempersiapkan modul atau buku saku panduan nutrisi sehat, pencegahan anemia dan stunting yang ditulis dengan gaya dan bahasa yang sesuai dengan penggunanya dan dengan bahan pembuat yang mudah didapat oleh warga Desa Jamali.
- d. Membuat buku saku atau modul terkait zona aman, berkendara yang aman dan panduan menjaga lingkungan khususnya bagi anak-anak dan remaja. Buku ini juga harus dituliskan dengan gaya bahasa yang menarik dan mudah dipahami oleh penggunanya.
- e. Membuat buku modul pelatihan keterampilan yang menarik dan mudah dilakukan oleh warga desa, namun tetap memiliki nilai jual dan mampu menjadi alternatif sumber pencaharian para wanita muda, tanpa meninggalkan kewajibannya sebagai istri dan ibu dari anak-anaknya. Tentunya buku ini harus dibuat dengan Bahasa dan gaya yang sesuai dengan pembacanya.
- f. Membuat konten informasi berupa artikel yang tersedia secara online dan mudah diakses oleh warga dengan menggunakan alat bantu seperti handphone atau smartphone yang dimiliki warga desa. Konten harus dibuat dengan memperhatikan

kondisi dan kebutuhan warga. Konten juga harus dibuat menarik dan sesuai baik gaya maupun bahasanya dengan karakter warga desa.

Konten berupa informasi ini nantinya akan dikemas dalam website penunjang dari website utama Desa Jamali. Perancangan website ini akan dilakukan dengan pendekatan *design thinking* yang merupakan salah satu pilihan mekanisme dari perancangan dengan pendekatan disain yang berorientasi pengguna (*UCD-user centered design*), yang merupakan pendekatan yang berpusat pada manusia, diikuti dengan mempertanyakan asumsi yang ada kemudian mengupayakan solusi yang unik untuk memecahkan masalah secara kreatif (*The Interaction Design Foundation*, 2024). Pendekatan ini diharapkan dapat mendekatkan kebutuhan pengguna dengan rancangan yang akan diimplementasikan dalam bentuk *website*.

Pendekatan *design thinking* akan terdiri dari 5 tahapan yaitu: *empathy*, *define*, *ideate*, *prototype* dan *test* (Stanford, 2019). Tahapan *Empathize* yang terdiri dari beberapa hal dasar yang penting, seperti pengenalan pengguna (*user profile*) dengan metoda *Persona* yang membantu mendeskripsikan karakter dari pengguna, diikuti dengan penentuan *pain* dan *gain* pengguna dalam mencapai tujuan saat mengunjungi *website* untuk mencari informasi, lalu dirangkai menjadi *story board* dan diikuti dengan penyusunan *user journey* yang menggambarkan langkah penting dalam *website* serta fitur yang perlu disiapkan pada *website* agar pengguna terlayani dengan baik dalam mengakses informasi. Dilanjutkan dengan penentuan titik kritis permasalahan atau tahapan *Define*. Selanjutnya adalah tahapan Ideasi, dimana pada bagian ini dikaji fitur yang dibutuhkan oleh *website* atau aplikasi untuk bisa mewujudkan tujuan pengguna menggunakan *website*. Bila seluruh komponen yang dibutuhkan sudah terdefinisi maka dapat dilanjutkan dengan membuat purwarupa (*prototype*) baik yang sederhana (*low fidelity*) maupun yang mendekati aslinya (*high fidelity*). Pada tahapan ini, akan dilakukan evaluasi dan konfirmasi terhadap disain purwarupanya. Tahap demi tahap yang dilakukan ini, diharapkan dapat membantu mempersiapkan rancangan *website* yang sesuai dengan kebutuhan warga. Tahapan inilah yang nantinya akan dikerjakan dalam implementasi kegiatan pengabdian Masyarakat pada Desa Jamali terkait dengan upaya pengembangan *Smart Living* Desa Jamali.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil FGD dan survey yang telah dilakukan, telah dipetakan potensi dan permasalahan yang ditemukan di Desa Jamali, khususnya yang terkait Kesehatan warga serta kehidupan keluarga sebagai bagian dari Pilar Smart Living. Potensi permasalahan dari Desa Jamali diantaranya adalah: Desa memiliki kerentanan terhadap peningkatan jumlah pernikahan dini, Hal ini akan memberikan dampak pada kemungkinan terjadinya kualitas kesehatan keluarga yang kurang baik, termasuk kesehatan balita pada keluarga termasuk salah satunya adalah masalah stunting. Untuk mengatasi hal tersebut, maka diupayakan pemanfaatan dan pengembangan muatan website Desa Jamali dengan menambahkan informasi khususnya terkait tema Kesehatan diri dan keluarga yang lebih mudah diakses dan dipahami oleh warga desa khususnya remaja muda, Wanita muda dan ibu dengan balita. Terkait hal tersebut tim Smart Living Desa Jamali yang terdiri dari dosen dan mahasiswa dari Universitas Gunadarma dan beberapa universitas lain, mempersiapkan beberapa paket buku saku, modul dan konten berkesinambungan dan disusun dengan mempertimbangkan kemampuan berbahasa, gaya dan tema yang sesuai dengan kebutuhan penggunaannya. Website ini diatur bersama dengan pilar lain dalam program Smart Village Desa Jamali sebagai website pendukung dari website utama Desa Jamali. Pembuatan website informasi kesehatan untuk Desa Jamali merupakan langkah strategis untuk meningkatkan kesadaran dan kualitas hidup masyarakat. Dengan perencanaan yang matang, *user profiling* yang mendalam, dan desain yang *user-centered*, website ini diharapkan dapat menjadi media edukasi yang efektif. Langkah selanjutnya adalah pengembangan prototipe menjadi website yang responsive dengan format *mobile*. Kemudian dilakukan pengujian, dan implementasi untuk memastikan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan pada LLDIKTI Wilayah III yang menginisiasi kegiatan PKM Smart Village ini. Selain itu, tak lupa ucapan terima kasih juga diberikan pada perangkat Desa Jamali yang memfasilitasi kegiatan dan UGTP yang menyediakan fasilitas

kegiatan selama kegiatan PKM terlaksana, serta tentunya institusi kampus yang terlibat. Dimana khusus untuk pengembangan kegiatan Desa Jamali ini dibina oleh Universitas Gunadarma dan diikuti oleh 18 PTS lain dari wilayah LLDIKTI III.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Komunikasi dan Informatika. (2020). "Desa Digital untuk Indonesia Maju: Studi Kasus Implementasi Teknologi Informasi di Desa". *Jurnal IPTEK-KOM*. Diakses dari <https://jurnal.kominfo.go.id>.
- Nakhma'ussolikhah, Yayan Rahtikawati, Jamali.(2024). Penggunaan Smartphone terhadap Konsep Diri Mahasiswa, Action Research Jurna Indonesia. July 2024, DOI: 10.61227/arji.v6i2.170) Diakses dari : <https://www.researchgate.net/>
- Nielsen, J., & Budiu, R. (2013). "**Mobile Usability**." New Riders
- Pemerintah Indonesia. (2024). *Peta Jalan Indonesia Digital 2024*. Diakses dari <https://www.ejournal.pps-unisti.ac.id>.
- Putra, A. R., & Siregar, E. (2023). "Transformasi Digital di Desa: Studi Implementasi Desa Cerdas di Indonesia". *Jurnal Insight*, 11(2), 123-134. Diakses dari <https://jurnal.istts.ac.id>.
- Stanford. (2019). Stanford d. school. Dilihat pada <https://dschool.stanford.edu/about>
- The Interaction Design Foundation. (2024). What is Design Thinking? — updated 2024 | IxDF. In IxDF. Dilihat pada <https://www.interaction-design.org/literature/topics/design-thinking>
- World Health Organization. (2000). Design and Implementation of Health Information System. Geneva: WHO.
- WHO. (2020). *Community-Based Health Promotion*. Geneva: World Health Organization. WHO
- Wilkinson, Krista (2015). Editor's Perspective: Research Article versus Research Notes, American Journal of SpeechLanguage Pathology, Vol.24, August 2015. ALH Assoc.